

Pembinaan Bahasa Indonesia tentang Penggunaan Ejaan untuk Penulisan di MTs Al-Kautsar Bayuning

Ifah Hanifah^{a,*}, Sun Suntini^b, Ida Hamidah^c, Sidiq Nugraha^d, M. Fajar Destiana^e

^{a,b,c,d,e}Universitas Kuningan, Jalan Cut Nyak Dien, No. 36 A Cijoho, Kuningan, 45513, Indonesia

E-mail address: ifah.hanifah@uniku.ac.id

Abstract

Good writing skills in the Indonesian language are strongly influenced by mastery of proper spelling rules. This training activity aims to improve students' understanding and application of spelling in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) among students of Al-Kautsar Islamic Boarding School, Bayuning. The method used is a workshop involving 16 students from grades VII and VIII. The workshop consists of material delivery, question and answer sessions, as well as pre- and post-training evaluations. The evaluation results show that 62.5% of participants experienced improvement in the use of capital letters, word writing, and punctuation. However, 37.5% of participants have not shown significant progress. These results indicate that spelling training has a positive impact on students' writing literacy skills but also emphasize the need for follow-up in the form of continuous training. This activity can serve as an initial model for strengthening written language skills in Islamic boarding school environments, as well as encouraging the correct and proper application of spelling in daily practice.

Keywords: spelling training, PUEBI, writing literacy, Islamic boarding school, workshop

Abstrak

Kemampuan menulis yang baik dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh penguasaan kaidah ejaan yang tepat. Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ejaan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) di kalangan siswa Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning. Metode yang digunakan adalah workshop yang melibatkan 16 siswa dari kelas VII dan VIII. Workshop terdiri atas pemberian materi, sesi tanya jawab, serta evaluasi sebelum dan sesudah pembinaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 62,5% peserta mengalami peningkatan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Meskipun demikian, 37,5% peserta belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan ejaan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi tulis siswa, namun juga menegaskan perlunya tindak lanjut berupa pembinaan berkelanjutan. Kegiatan ini dapat menjadi model awal penguatan keterampilan berbahasa tulis di lingkungan pendidikan berbasis pesantren, serta mendorong penerapan ejaan yang baik dan benar dalam praktik sehari-hari.

Kata Kunci: menulis, kaidah ejaan, pembinaan bahasa Indonesia, PUEBI

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran strategis dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan dan penulisan ilmiah. Dalam konteks akademik, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi prasyarat utama dalam menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis. Ketepatan penggunaan bahasa tidak hanya mencerminkan kualitas tulisan, tetapi juga menunjukkan tingkat penguasaan keilmuan penulis. Oleh karena itu, penguasaan kaidah kebahasaan, khususnya ejaan, menjadi aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Hanifah dan Suntini, 2017).

Ejaan bahasa Indonesia merupakan seperangkat aturan yang mengatur penulisan huruf, kata, dan tanda baca sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dalam praktiknya, ejaan berfungsi untuk menjaga kejelasan dan ketepatan makna dalam komunikasi tertulis. Kesalahan dalam penggunaan ejaan dapat menyebabkan ambiguitas bahkan kesalahpahaman



This article is distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



dalam memahami pesan yang disampaikan (Munawaroh et al., 2023). Dengan demikian, penguasaan ejaan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan efektivitas komunikasi.

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih banyak ditemukan di kalangan pelajar. Munawaroh et al. (2023) mengungkapkan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca dalam teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan masih belum optimal, meskipun materi tersebut telah diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Sucipta (2024) yang menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih dominan dalam penulisan makalah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan dalam penulisan kata depan, serta penggunaan tanda baca yang tidak sesuai. Hal ini mengindikasikan bahwa permasalahan ejaan tidak hanya terjadi pada tingkat sekolah, tetapi juga berlanjut hingga jenjang pendidikan tinggi.

Selain itu, penelitian oleh Kasdam et.al (2024) menemukan bahwa kesalahan ejaan juga masih terdapat dalam artikel jurnal ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan ejaan belum sepenuhnya menjadi perhatian utama dalam proses penulisan ilmiah. Padahal, dalam konteks akademik, ketepatan ejaan merupakan salah satu indikator kualitas tulisan ilmiah.

Faktor penyebab kesalahan ejaan cukup beragam. Qoriah et al. (2024) menyatakan bahwa kesalahan ejaan disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, pengaruh bahasa pertama, serta minimnya latihan menulis. Selain itu, kurangnya pembinaan yang berkelanjutan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan ejaan secara tepat.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning. Berdasarkan observasi awal, siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan dalam penulisan. Padahal, sebagai santri, mereka tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu keagamaan, tetapi juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan ini sangat penting dalam penyusunan ceramah, khutbah, maupun karya tulis ilmiah.

Lingkungan pesantren yang lebih berfokus pada pembelajaran keagamaan sering kali menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya aspek ejaan, kurang mendapatkan perhatian yang optimal. Akibatnya, kemampuan literasi tulis siswa belum berkembang secara maksimal. Padahal, di era literasi digital saat ini, kemampuan menulis yang baik dan sesuai kaidah menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik (Syukur et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pembinaan yang sistematis dan aplikatif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan workshop yang melibatkan siswa secara aktif dalam praktik menulis. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan dalam konteks nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pembinaan ejaan bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning menjadi penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan ejaan sesuai kaidah yang berlaku, serta mendorong terbentuknya budaya menulis yang baik dan benar di lingkungan pesantren.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan metode workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Pendekatan partisipatif dipilih karena melibatkan secara aktif subjek dampingan dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembinaan (Syukur et al., 2024).

2.1 Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII di MTs. Al-Kautsar Bayuning yang berjumlah 16 orang. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning. Lokasi ini dipilih karena memiliki kebutuhan nyata dalam peningkatan keterampilan literasi tulis, khususnya dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai kaidah.



2.2 Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Proses perencanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak MTs, khususnya kepala yayasan dan guru pendamping. Tahapan ini meliputi identifikasi kebutuhan, penentuan materi, serta penyusunan jadwal kegiatan.

Dalam proses ini, subjek dampingan juga dilibatkan secara tidak langsung melalui hasil observasi dan diskusi dengan pihak pengelola pesantren. Keterlibatan ini penting untuk memastikan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan penyusunan perangkat pembelajaran, seperti materi ejaan berbasis PUEBI, instrumen evaluasi, serta media pembelajaran berupa presentasi PowerPoint. Hal ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan workshop agar berjalan secara sistematis dan efektif.

2.3 Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode utama yang digunakan adalah workshop berbasis praktik menulis. Workshop dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara langsung melalui pengalaman (*learning by doing*), sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara simultan (Munawaroh et al., 2023).

Strategi pelaksanaan kegiatan mengacu pada model pembelajaran aktif yang melibatkan peserta dalam proses eksplorasi, diskusi, dan praktik. Kegiatan ini terdiri atas dua tahapan utama, yaitu pemberian materi dan evaluasi keterampilan menulis siswa secara luring.

Evaluasi dilakukan dengan teknik pre-test dan post-test, yaitu dengan meminta siswa menulis cerita pendek sebelum dan sesudah materi disampaikan. Hasil tulisan tersebut kemudian dianalisis untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan workshop Pembinaan Ejaan Bahasa Indonesia untuk Kepentingan Penulisan di Ponpes Al-Kautsar Bayuning dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2025 yang dihadiri oleh 16 jumlah keseluruhan peserta workshop, dengan kelas 7 dan kelas 8.

Adapun rincian pelaksanaan workshop ini, yaitu :

A. Persiapan Tempat

Persiapan tempat dilaksanakan pada pukul 11.00 hingga 12.45 WIB. Sebelum memulai persiapan kegiatan, kami terlebih dahulu melakukan koordinasi kembali dengan Kepala Yayasan Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning untuk membahas teknis pelaksanaan workshop pembinaan ejaan bahasa Indonesia. Setelah diskusi dirasa cukup dan seluruh aspek teknis telah disepakati, kami mulai mempersiapkan diri serta meninjau kembali materi yang akan disampaikan. Selain itu, kami juga menyiapkan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan workshop, antara lain dengan merapikan kursi dan meja, memasang banner kegiatan, menyiapkan proyektor, serta melengkapi perlengkapan pendukung lainnya agar suasana kelas nyaman dan kondusif untuk pelaksanaan workshop.

B. Absensi Kehadiran Peserta Workshop

Sambil menunggu satu persatu peserta workshop hadir di ruang kelas, kami mulai melakukan proses absensi pada pukul 12.45 hingga 13.00 WIB. Absensi dilakukan secara langsung melalui tanda tangan peserta pada daftar hadir yang telah disediakan. Kegiatan workshop pembinaan ejaan bahasa Indonesia ini diikuti oleh 16 peserta, yang terdiri atas 9 siswa kelas VII (tujuh) dan 7 siswa kelas VIII (delapan).

C. Pemberian Evaluasi Pertama

Evaluasi pertama dilakukan dengan metode dikte cerita kepada peserta didik pada pukul 13.00 hingga 13.15 WIB. Kegiatan dimulai dengan membagikan kertas kosong kepada seluruh peserta, kemudian mereka diminta untuk menuliskan sebuah cerita yang didiktekan oleh Amanda. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta workshop mengenai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebelum



menerima materi pembinaan. Hasil tulisan ini akan menjadi acuan awal untuk mengukur perkembangan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan workshop.

D. Pemaparan Materi Pertama

Pemaparan materi pertama dilakukan dengan durasi 45 menit dimulai pada pukul 13.00 hingga 14.00 oleh Andini. Materi pertama mengenai Pemakaian Huruf dan Penulisan Kata. Pemakaian huruf yang terdiri dari huruf kapital, huruf vokal, huruf konsonan, huruf tebal dan huruf miring. Sedangkan penulisan kata terdiri dari kata dasar, kata ulang, kata depan, kata berimbuhan, partikel dan singkatan. Materi ini berpacu pada buku

E. Pemaparan Materi Kedua

Pemaparan materi kedua dilakukan dengan durasi 45 menit dimulai pada pukul 14.00 hingga 14.45 WIB oleh Sry. Materi pertama mengenai Pemakaian Tanda Baca, yang terdiri dari Materi ini berpacu pada buku

F. Diskusi dan Ice Breaking

Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan oleh pemapar dilakukan pada pukul 14.45 hingga 15.00 WIB. Dari total 16 peserta workshop, kami memberikan kesempatan kepada tiga peserta yang ingin mengajukan pertanyaan. Setelah sesi tanya jawab selesai, kegiatan dilanjutkan dengan ice breaking sebagai upaya untuk mencairkan suasana dan membangkitkan semangat peserta didik agar tetap antusias dalam mengikuti kegiatan workshop.

G. Pemberian Evaluasi Kedua

Sesi evaluasi kedua dilaksanakan pada pukul 15.00 hingga 15.15 WIB, dengan menggunakan metode dan cerita yang sama seperti pada evaluasi pertama. Dalam sesi ini, Amanda kembali mendiktekan cerita yang sebelumnya telah digunakan sebelum penyampaian materi. Tujuan dari evaluasi kedua ini adalah untuk mengukur sejauh mana peserta menyimak, memahami, dan mampu menerapkan materi tentang ejaan bahasa Indonesia yang telah disampaikan sebelumnya. Dengan membandingkan hasil tulisan peserta pada evaluasi pertama dan kedua, kami dapat menilai perkembangan kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah ejaan yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Evaluasi ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas workshop pembinaan ejaan yang telah dilaksanakan.

H. Dokumentasi

Sesi terakhir dalam workshop pembinaan ejaan bahasa Indonesia ini adalah kegiatan dokumentasi bersama seluruh peserta didik. Dokumentasi dilakukan sebagai bentuk arsip kegiatan serta kenang-kenangan atas partisipasi aktif para siswa dalam mengikuti workshop. Sebagai penutup, kami menghampiri Kepala Yayasan Pondok Pesantren Al-Kautsar Bayuning untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas izin dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami. Berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari pihak yayasan, kegiatan workshop Pembinaan Ejaan Bahasa Indonesia untuk Kepentingan Penulisan ini dapat terlaksana dengan lancar dan tertib.

Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan





Tabel 1

Sintaks Pelaksanaan Workshop

No	Indikator	Materi Workshop	Kegiatan Workshop	Evaluasi	Rujukan
1	Peserta workshop dapat memahami pemakaian huruf dalam bahasa Indonesia	Pemakaian huruf kapital dan huruf kecil dalam Bahasa Indonesia	Pemateri menyampaikan materi mengenai pemakaian huruf dalam bahasa Indonesia yang benar	Tanya jawab mengenai materi pemakaian huruf dalam bahasa Indonesia	Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia berjudul EJAAN oleh Sriyanto
2	Peserta workshop dapat memahami penulisan kata dalam bahasa Indonesia	Penulisan kata imbuhan, kata depan, kata ganti, singkatan, angka dan partikel dalam bahasa Indonesia	Pemateri menyampaikan materi mengenai penulisan kata dalam bahasa Indonesia	Tanya jawab mengenai penulisan kata dalam bahasa Indonesia	Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia berjudul EJAAN oleh Sriyanto
3	Peserta workshop dapat memahami pemakaian tanda baca yang benar dalam bahasa Indonesia	Pemakaian tanda baca seperti, koma, titik, titik dua, tanda tanya, tanda seru, dan lainnya dalam bahasa Indonesia	Pemateri menyampaikan materi mengenai pemakaian tanda baca	Tanya jawab mengenai pemakaian tanda baca dalam bahasa Indonesia	Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia berjudul EJAAN oleh Sriyanto

Tabel 2

Hasil Evaluasi

Nama	Penggunaan huruf	Penulisan Kata	Pemakaian Tanda Baca	Kesetaraan Struktur Kalimat	Total Nilai	Kategori
Sni	20	20	20	20	80	Cukup
Wu	20	20	20	25	85	Baik
In	20	25	20	25	90	Baik
Iq	20	20	20	25	85	Baik
Da	10	5	5	15	35	Sangat Kurang
No	20	20	20	25	85	Baik
Ri	15	15	10	15	55	Sangat Kurang
Ad	5	5	5	5	20	Sangat Kurang
Ma	20	20	20	20	80	Cukup
Fi	20	25	20	25	90	Baik
Ha	25	25	20	25	95	Sangat Baik
Ok	25	25	20	25	95	Sangat Baik
An	20	25	20	25	90	Baik
Er	20	20	15	20	70	Kurang
Ro	20	20	20	25	85	Baik
Hi	25	25	20	25	95	Sangat Baik

4. Simpulan

Kesimpulan dari workshop pembinaan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan di Ponpes Al-Kautsar Bayuning pada tanggal 6 Juni 2025 yaitu, 62,5% dari 100% atau 10 dari 16 anak yang hadir dalam workshop ini mengalami peningkatan setelah mengikuti pembinaan ejaan bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang benar, pemakaian tanda baca yang baik seperti tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda kutip, dan tanda titik dua.

Hasil ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan serta metode pembinaan yang digunakan cukup efektif dalam membantu peserta memahami dan mengaplikasikan kaidah ejaan bahasa Indonesia dengan lebih baik dalam praktik menulis, serta kegiatan pembinaan memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang sesuai. Meski demikian, masih terdapat 37,5% peserta atau 6 anak yang belum menunjukkan peningkatan signifikan, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut berupa pendampingan lanjutan atau penguatan materi agar seluruh peserta dapat mencapai kompetensi yang diharapkan

5. Acknowledgements

Terima kasih diucapkan kepada pihak yang telah membantu. Rector Universitas Kuningan, LPPM Universitas Kuningan, dan MTs. Al-Kautsar Bayuning, Kuningan

Daftar Pustaka

- Hanifah, I., & Sutinib, S. (2017). Penyusunan ancatan pola pembinaan bahasa Indonesia berdasarkan analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas lembaga pemerintahan di Kabupaten Kuningan. *Visipena*, 8(1), 33–45.
- Kasdam, F., & Sabban, M. M. (2024). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam jurnal ilmiah. *Jurnal Paradigma*, 10(2).
- Munawaroh, M., Rosalina, S., & Adham, M. J. I. (2023). Analisis ketepatan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam teks deskripsi siswa. *Innovative Journal of Social Science Research*, 3(2), 2259–2266.



- Qoriah, R., Setyawati, N., & Ngatmini. (2024). Analisis penyebab kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.
- Sucipta, I. M. D. (2024). Analisis kesalahan ejaan pada makalah mahasiswa. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1092–1110.
- Syukur, A., Darmuki, A., & Fathurohman, I. (2024). Analisis penerapan kaidah ejaan dalam artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendas*.

